

**OPINI MASYARAKAT TENTANG PEMBERITAAN VONIS
MAHKAMAH AGUNG TERHADAP ANGELINA SONDAKH**
(Studi Deskriptif Opini Masyarakat Surabaya Tentang Pemberitaan Vonis
Mahkamah Agung Terhadap Angelina Sondakh di Surat Kabar Jawa pos
Edisi 7-8 Desember 2013)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh :

DEWI PRATIWI
NPM: 0943010013

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2014**

**OPINI MASYARAKAT TENTANG PEMBERITAAN VONIS
MAHKAMAH AGUNG TERHADAP ANGELINA SONDAKH**
(Studi Deskriptif Opini Masyarakat Surabaya Tentang Pemberitaan Vonis
Mahkamah Agung Terhadap Angelina Sondakh di Surat Kabar Jawa pos
Edisi 7-8 Desember 2013)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh :

DEWI PRATIWI
NPM: 0943010013

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2014**

OPINI MASYARAKAT TENTANG VONIS MAHKAMAH AGUNG
TERHADAP ANGELINA SONDAKH
(Studi Deskriptif Opini Masyarakat Surabaya Tentang Pemberitaan Vonis
Mahkamah Agung Terhadap Angelina Sondakh di Surat Kabar Jawa Pos
Edisi 7-8 Desember 2013)

Oleh :
DEWI PRATIWI
NPM. 0943010013

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 09 Mei 2014

Pembimbing Utama

Tim Penguji:
1. KETUA

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 19580801 198402 1001

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NPT. 368 049 400 281

2. SEKRETARIS

Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 1 9641225 199309 2001

3. ANGGOTA

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 19580801 198402 1001

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507 181983 022001

OPINI MASYARAKAT TENTANG VONIS MAHKAMAH AGUNG

TERHADAP ANGELINA SONDAKH

(Studi Deskriptif Opini Masyarakat Surabaya Tentang Pemberitaan Vonis
Mahkamah Agung Terhadap Angelina Sondakh di Surat Kabar Jawa Pos
Edisi 7-8 Desember 2013)

Disusun Oleh :

DEWI PRATIWI
NPM : 0943010013

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 19580801 198402 1001

Mengetahui,

D E K A N

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507 181983 022001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis tujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena karuniaNya, penulis bisa melaksanakan dan menyelesaikan skripsi dengan judul **OPINI MASYARAKAT TENTANG PEMBERITAAN VONIS MAHKAMAH AGUNG TERHADAP ANGELINA SONDAKH** (Studi Deskriptif Opini Masyarakat Surabaya Tentang Pemberitaan Vonis Mahkamah Agung Terhadap Angelina Sondakh di Surat Kabar Jawa Pos Edisi 7-8 Desember 2013) dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Kusnarto, Msi selaku Dosen Pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis. Dan penulis juga banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa moril, spiritual maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Karena telah melimpahkan segala karuniaNYA, sehingga penulis mendapatkan kemudahan selama proses dan penyusunan laporan.
2. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Saifuddin Zuhri, M.Si. Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Dosen-dosen Penguji dan Dosen Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu dan dorongan dalam menyelesaikan proposal ini.

Serta tak lupa penulis memberikan rasa terima kasih secara khusus kepada:

6. Mama, Papa, Kakak, yang telah memberikan dorongan, semangat, perhatian dan pengertiannya bagi penulis baik secara moril dan materil.
7. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu ada, Rizky Dian, Diah Andriarti, Simon Manuel, Chevy, Pius, Teman-teman yang memberi semangat Mas Fahmi, Anita, Fitri Rosalia, Melyna, Fira-chan, Febriana Irawati, Widya Handayani, Ni Made Dwiani Adelia dan Valkyrie crew serta seluruh teman-teman kampus yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
8. Mochammad Surya yang memberikan banyak motivasi, masukan, dan bimbingan seputar skripsi dan penghitungan.
9. Dan Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu oleh penulis, yang telah membantu penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya teman-teman di Jurusan Ilmu Komunikasi dan penulis pada khususnya.

Surabaya, 30 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Pengertian Opini	13
2.2.2 Proses Pembentukan Opini	16
2.2.3 Berita.....	18
2.2.4 Surat Kabar Sebagai Media Komunikasi Massa	21
2.2.5 Pembaca Sebagai Khalayak Media Massa.....	24
2.2.6 Teori S-O-R.....	25
2.3 Kerangka Berpikir	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.1.1 Definisi Operasional.....	29
3.1.2 Opini.....	30

3.1.3 Pemberitaan Vonis Angelina Sondakh di Surat Kabar Jawa Pos	31
3.1.4 Pengukuran Variabel	32
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	36
3.2.1 Populasi Penelitian	36
3.2.2 Sampel	36
3.2.3 Teknik Penarikan Sampel.....	37
3.3 Teknik pengambilan Data	38
3.4 Metode Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1 Sejarah Berdirinya Surat Kabar Jawa Pos	41
4.2 Penyajian Data dan Analisis Data	45
4.2.1 Identitas Responden	46
4.2.1.1 Jenis Kelamin Responden	46
4.2.1.2 Usia Responden	47
4.2.1.3 Pendidikan Terakhir Responden	49
4.2.1.4 Pekerjaan Responden	50
4.3 Opini	51
4.3.1 Opini Masyarakat Tentang Hukuman Angelina Sondakh Yang Diperberat 12 Tahun Penjara	51
4.3.2 Opini Masyarakat Tentang Putusan MA Menaikkan Hukuman dan Denda Kepada Angelina Sondakh	53
4.3.3 Opini Masyarakat Tentang Reaksi Lucky Sondakh Terhadap Putusan Mahkamah Agung	55
4.3.4 Opini Masyarakat Tentang Kinerja Mahkamah Agung Sekarang	56
4.3.5 Opini Masyarakat Tentang Reaksi Angelina Sondakh Pingsan	58

4.3.6 Opini Masyarakat Tentang Putusan Mahkamah Agung Yang Dinilai Tidak Konsisten	59
4.3.7 Opini Masyarakat Tentang Penyebab Depresi Angie ...	61
4.3.8 Hasil Keseluruhan Jawaban	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	49
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	50
Tabel 4.5 Hukuman 12 Tahun Penjara untuk Angelina Sondakh	51
Tabel 4.6 Putusan MA Menaikkan Hukuman dan Denda Kepada Angelina	53
Tabel 4.7 Reaksi Lucky Sondakh Terhadap Putusan MA	55
Tabel 4.8 Kinerja Mahkamah Agung	57
Tabel 4.9 Reaksi Angelina Sondakh Pingsan	58
Tabel 4.10 Putusan Mahkamah Agung Yang Dinilai Tidak Konsisten	60
Tabel 4.11 Penyebab Depresi Angelina Sondakh	62
Tabel 4.12 Opini Masyarakat Surabaya Tentang Pemberitaan Vonis Angelina di surat kabar Jawa Pos	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner	68
Lampiran 2.	Tabel Frekuensi	72
Lampiran 3.	Pemberitaan dari Koran Jawa Pos	74

ABSTRAKSI

DEWI PRATIWI, OPINI MASYARAKAT TENTANG PEMBERITAAN VONIS MAHKAMAH AGUNG TERHADAP ANGELINA SONDAKH (Studi Deskriptif Opini Masyarakat Surabaya Tentang Pemberitaan Vonis Mahkamah Agung Terhadap Angelina Sondakh di Surat Kabar Jawa Pos Edisi 7-8 Desember 2013).

Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah opini yang terbentuk dikalangan masyarakat Surabaya terhadap pemberitaan tentang vonis yang diberikan Mahkamah Agung terhadap Angelina Sondakh pada surat kabar Jawa Pos edisi 7-8 Desember 2013. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dengan analisis kuantitatif, yaitu meringkas dan menjelaskan berbagai situasi yang timbul di masyarakat berdasarkan apa yang terjadi.

Populasi penelitian adalah masyarakat Surabaya usia 17 sampai 64 tahun. Dengan menggunakan teknik penarikan sampel purposive sampling, teknik ini digunakan berdasarkan pemilihan sampel pada karakteristik yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dari jumlah populasi 1999204 jiwa menjadi 100 orang. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Opini Publik, Teori S-O-R, Surat kabar dan Berita.

Data diperoleh melalui penelitian kepustakaan (LibraryResearch) dan penelitian lapangan (Field Research) dengan instrument kuesioner yang berisi 7 pernyataan tertulis, yang harus dijawab responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisi deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Surabaya memiliki opini netral. Hal tersebut disebabkan karena masyarakat tidak memihak sisi mana pun.

Kata kunci : Opini publik, Jawa Pos, Vonis Angelina Sondakh

ABSTRACT

DEWI PRATIWI, PUBLIC OPINION ABOUT SUPREME COURT OF NEWS VERDICT ANGELINA SONDAKH (Study Descriptive Opinion Surabaya Public About Supreme Court Of News Verdict Angelina Sondakh in Jawa Pos Newspapers Editions of 7-8 December 2013).

Specifically, the purpose of this study was to determine how does the opinions are formed among the people of Surabaya on the news about the Supreme Court verdict given against Angelina Sondakh at Jawa Pos newspaper edition of 7 to 8 December 2013. This study used a descriptive study with a quantitative analysis, which summarizes and explains the various situations that arise in the public based on what happened.

The study population was Surabaya people age 17 to 64 years. By using purposive sampling technique sampling, the technique used is based on the characteristics of the sample selection predetermined by the researcher. Of the total population of 1999204 souls to 100 people. The theories used in this study are: Public Opinion, Theory SOR, Newspaper and News.

Data were obtained through library research and field research with a questionnaire instrument that contains 7 written statement, which must be answered responden. Data analysis techniques is descriptive analysis using frequency tables. The results showed that in general people in Surabaya have that opinion leads to a neutral answer. This is because the public does not favor any side.

Keywords: Public opinion, Jawa Pos, Angelina Sondakh verdict

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan yang cukup penting bagi masyarakat adalah kebutuhan akan informasi. Pada umumnya masyarakat selalu mencari informasi yang dianggapnya perlu untuk mereka ketahui. Manusia dapat mengikuti peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitarnya ataupun di tempat lain, melalui informasi yang diperolehnya. Selain itu dengan informasi manusia dapat memperluas pengetahuannya sekaligus memahami kedudukan serta perannya dalam masyarakat.

Media massa adalah salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi, informasi yang disajikan media massa merupakan kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia sehingga antara manusia dan media massa keduanya saling membutuhkan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Manusia membutuhkan media massa untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi, sedangkan media massa membutuhkan manusia untuk mendapatkan informasi dan mengkonsumsi berita-berita yang disajikan oleh media massa tersebut.

Peran media massa dalam kehidupan sosial kerap dipandang secara berbeda-beda, namun tidak ada yang menyangkal atas perannya yang signifikan dalam masyarakat modern. Menurut Mc Quail dalam Winarso, peran media massa sebagai *window on event and experience*. Media

dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak “melihat” apa yang terjadi diluar sana. Selain itu, media massa sebagai “filter” atau “gate keeper” yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media massa senantiasa memilih issue, informasi atau bentuk content lain berdasarkan standar para pengelolanya. Khalayak “dipilihkan” oleh media tentang apa-apa yang layak diketahui dan mendapat perhatian. (Winarso, 2005 : 54)

Dalam menyuguhkan berbagai informasi media massa sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Fakta yang akurat dan aktualisasi masyarakat merupakan sebuah perwujudan dari informasi yang seimbang. Karena itu setiap media dalam mengelola informasi akan selalu berbeda dalam kemasan dan penampilan. Hal ini dikarenakan adanya visi dan misi serta segmentasi yang dibangun oleh media itu sendiri.

Sedangkan media massa telah banyak memberikan informasi atau berita yang semata-mata deskripsi atas fakta peristiwa yang terjadi. Dimana berita itu bersifat yang lazimnya merupakan hal yang baru dan perlu diketahui masyarakat luas sehingga informasi seperti berita dan opini yang bersifat rutin dan sudah umum diketahui serta penyampaian hal-hal yang bersifat “stereotip” dapat dihindari.

Kata Media berasal dari bahasa latin Medium yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar dari pengirim pesan kepada penerima pesan (strategi belajar mengajar). Sedangkan Massa merupakan kata serapan

berasal dari bahasa Inggris yaitu mass yang artinya massa atau jumlah besar (kata benda), atau dapat diartikan sebagai massa, rakyat, atau besar-besaran (kata sifat). Dengan kata lain massa merupakan masyarakat atau publik, dalam hal ini penerima pesan media.

(<http://sutisna.com/pendidikan/media massa-3/>)

Media massa memiliki beberapa jenis-jenis yaitu media Massa Cetak (Printed Media), media massa elektronik, media massa online. Media cetak atau menurut Eric Barnow disebut “printed page” adalah meliputi segala barang yang dicetak, yang ditujukan untuk umum atau suatu publik tertentu untuk menyebarluaskan pesan-pesan komunikasi. Berita-berita di media cetak cenderung memiliki kemampuan untuk mengulang pesan bagi khalayak lebih tinggi dibandingkan dengan media elektronik (the medium’s review ability of the messages). Selain itu media cetak juga memiliki kemampuan untuk “keep-mobile” yaitu media tersebut bisa dibawa kemana-mana.

Pengertian dari media cetak adalah media statis yang mengutamakan pesan visual yang terdiri dari lembaran, sejumlah kata, gambar, atau foto. Umumnya media cetak lini atas yang digunakan sebagai media periklanan adalah surat kabar dan majalah, sedangkan media cetak lini bawah yang digunakan berupa leaflet, brosur, poster, dan sebagainya.

Berdasarkan konteks diatas peneliti menempatkan media massa sebagai saluran informasi berita yang memiliki peranan penting. Surat kabar sebagai bagian dari media massa dapat menjadi instrument untuk

mempengaruhi kesadaran masyarakat. Sesuatu yang sebenarnya tidak berarti, dapat menjadi berarti melalui penciptaan berbagai data-data yang disajikan oleh media cetak, sekalipun data tersebut hanya merupakan rekaan dari sang penulis berita atau sumber berita. Hal seperti itu sering terjadi ditengah-tengah masyarakat yang masih kuat dihinggap budaya isu dan intrik, dimana berita dianggap sebagai kenyataan dan kebenaran. Pada intinya berita yang ada dalam sebuah surat kabar bisa mengarahkan kesadaran masyarakat. (Winarko, 2001 : 1)

Surat kabar didefinisikan sebagai penerbitan yang berupa lembaran dan berisi berita-berita, karangan-karangan iklan yang dicetak, serta terbit secara periodik dan dijual untuk umum. (Assegaf, 1991 : 141) Media seperti surat kabar saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dan merupakan media massa yang digunakan oleh masyarakat perkotaan selain media elektronik. Oleh karena itu media massa sering digunakan sebagai alat penyampaian informasi kepada masyarakat atau penyampaian informasi diantara masyarakat itu sendiri.

Pada media cetak seperti surat kabar, informasi yang disampaikan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media massa lainnya. Kelebihan pertama yaitu informasi yang disampaikan surat kabar merupakan hasil liputan terbaru. Hal ini dikarenakan surat kabar terbit setiap hari (harian), berbeda dengan majalah atau tabloid yang terbit setiap minggu atau setiap bulan. Sehingga dengan demikian perkembangan berita dapat segera diperoleh. Kedua, berita dapat disampaikan secara detail

tanpa kehilangan perhatian pembaca. Informasi disajikan dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami sehingga berita atau pesan yang disampaikan dapat dipahami. Ketiga, harga surat kabar relatif lebih murah dibandingkan media massa lainnya sehingga bisa dibaca oleh berbagai lapisan ekonomi masyarakat. (Siregar, 1999 : 52)

Dengan kelebihan surat kabar tersebut, maka surat kabar dianggap lebih efektif dalam menyampaikan berbagai informasi. Informasi yang disajikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan rasa ingin tahu pembaca yang semakin tinggi. Surat kabar diharuskan memberikan informasi yang benar dan aktual kepada masyarakat, yang nantinya dapat dijadikan masukan untuk mengetahui peristiwa yang terjadi dan digunakan untuk kepentingan masyarakat tentang segala hal dan realitas sosial yang terjadi di lingkungan.

Surat kabar pun memiliki ciri-ciri khas yaitu publisitas. Selain itu ciri-ciri yang lain menunjukkan surat kabar diperuntukkan bagi umum, aktual dalam penyajian beritanya dan terbit secara periodik dan teratur, karena surat kabar merupakan media massa cetak, maka bersifat visual yaitu hanya dapat ditangkap oleh indera penglihatan saja (mata). (Effendy, 2003 : 154-155)

Surat kabar sebagai alat komunikasi massa mempunyai sirkulasi atau peredaran yang sangat luas dan bersifat umum. Dalam upaya untuk menarik minat pembaca (khalayak), sebuah surat kabar harus dapat menyajikan berita yang memiliki nilai lebih (signifikan, aktual, luar biasa,

dan lain sebagainya) agar dapat menambah dan mempertegas pengetahuan pembaca (khalayak).

Berita yang disajikan media merupakan refleksi dari realitas. Ada fakta “riil” yang diatur oleh kaidah-kaidah tertentu yang berlaku universal. Berita harus bersifat obyektif, dengan menyingkirkan opini serta pandangan subyektif dari pembuat berita. Media disini murni dilihat sebagai sarana yang netral di dalam menginformasikan sebuah peristiwa. Apabila ada berita yang menyebutkan kelompok-kelompok tertentu atau menggambarkan realitas dengan citra tertentu, maka gambaran itu merupakan hasil dari sumber berita (komunikator) yang menggunakan media untuk mengemukakan pendapatnya. (Eriyanto, 2005 : 22)

Namun dengan adanya surat kabar sangat berpengaruh dalam opini karena sebuah tulisan bisa menjadi wakil dari persoalan yang sudah menjadi kepentingan umum. Bila demikian maka tulisan itu akan mencari jalannya sendiri dalam menggabungkan orang agar terlibat dalam kepentingan umum tersebut. Rubrik opini, bagian vital dalam kehidupan surat kabar di Indonesia. Rubrik itu penting bukan hanya sebagai berita namun juga sebagai komoditi. Banyak alasan mengapa orang membeli surat kabar tertentu, karena ingin membeli opininya dan pembaca mengidentifikasi dirinya dengan penulis atau surat kabar yang ia beli.

Melalui surat kabar isi yang paling menjadi unggulan adalah sisi beritanya, karena menarik perhatian dan bisa memberikan kontroversi kepada masyarakat atau pembaca. Salah satu berita yang memberikan

kontroversi tersebut adalah pemberitaan hukuman Angelina Sondakh atau yang sering disapa Angie. Terpidana kasus korupsi pengurusan anggaran Kemendiknas dan Kemenpora ini menangis dan pingsan setelah menjalani pemeriksaan di gedung KPK. Angie kemarin (6/12) diperiksa sebagai saksi soal dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) pembelian saham PT Garuda Indonesia yang dilakukan M.Nazaruddin. Sejak datang pukul 10.40 WIB, Angie memang menangis. Tetesan air mata itu membuat dia enggan menjawab berbagai pertanyaan wartawan. Hal serupa terlihat lima jam kemudian. Selesai diperiksa penyidik, Angie tampak menangis. Dia juga tetap tidak mau merespons pertanyaan wartawan soal hukumannya yang diperberat Mahkamah Agung (MA). Termasuk bagaimana cara membayar uang pengganti hampir Rp 40 miliar. Belum ada keterangan resmi dari tim pengacara soal pingsan Angie itu. Kabarnya, Angie memang tertekan setelah hukumannya diperberat oleh MA beberapa hari lalu. Dari yang semula 4 tahun enam bulan penjara menjadi 12 tahun plus denda Rp 500 juta subsidi 8 bulan kurungan. (Jawa Pos, 7 Desember 2013)

Sedangkan dari pihak keluarga Angie sendiri tak menyangka kalau Angie akan dihukum 12 tahun penjara. Lucky Sondakh ayah Angie mengatakan bahwa kejiwaan putrinya sedang rapuh. Putri Indonesia 2001 tersebut masih depresi gara-gara putusan kasasi Mahkamah Agung (MA) yang menaikkan hukuman dari 4,5 tahun menjadi 12 tahun penjara. Angie sangat terpukul karena hukumannya bisa melonjak setinggi itu. Lucky

tidak menyangka MA akan menjatuhkan vonis seberat itu “Keberatan tersebut pasti ada, depresi kan, tapi belum bisa komentar”, ujar dia. Sang ayah juga menjelaskan, dalam putusan MA yang digawangi hakim agung Artidjo Alkostar tersebut, ada yang aneh dan janggal. (Jawa Pos, 8 Desember 2013)

Sementara itu partai tempatnya bernaung, Demokrat yakin, ini berat buat Angie. Namun partai besutan Presiden SBY itu berharap, Angie dapat berbesar hati menghadapi putusan ini. Ketua Fraksi Demokrat Nurhayati Ali Assegaf mengaku prihatin atas putusan MA terhadap Angie. Dia meminta keadilan dalam penegakan kasus korupsi tak hanya berlaku terhadap Angie, tapi juga untuk terdakwa kasus korupsi lainnya."Angie pasti berbesar hati. Tapi kalau tidak, ini tanggungjawabnya di akhirat," kata Nurhayati di Gedung DPR, Jumat (22/11/2013).

Melihat kontroversi pemberitaan yang muncul di media massa akan hal tersebut, muncul keinginan peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana opini yang terbentuk pada masyarakat mengenai hal tersebut. Peneliti mengambil penelitian opini masyarakat Surabaya tentang pemberitaan vonis Mahkamah Agung Terhadap Angelina Sondakh di surat kabar Jawa Pos Edisi 7-8 Desember 2013. Alasan memilih Jawa Pos adalah media yang memiliki kredibilitas di dalam bidangnya, sehingga kepercayaan masyarakat sangat tinggi terhadap media ini. Selain itu, terkait dengan permasalahan penelitian Jawa Pos memberitakan perkembangan informasi seputar hukuman Angie serta reaksi keluarga dan

pemerintah secara intens, itulah sebabnya mengapa peneliti memilih media ini.

Penelitian ini memilih masyarakat Surabaya sebagai obyek penelitian dengan ketentuan sebagai berikut, berusia 17 tahun sampai 64 tahun yang berdomisili di kota Surabaya, dan pernah membaca berita tersebut. Peneliti menentukan kriteria usia 17 sampai 64 tahun dengan alasan bahwa pada umumnya usia 17 tahun seseorang mulai memiliki kemampuan intelektual maupun keterampilan dalam menganalisa sebuah berita, ditunjang dengan sikap pandangan yang lebih realistis terhadap lingkungan sosialnya sehingga dapat mengikuti perubahan zaman (Dariyo, 2004 : 66). Pemilihan batas usia 64 tahun karena di usia tersebut kemampuan intelektual seseorang mulai menurun (Cumming dan Benson, 1992). Dengan ketentuan tersebut diharapkan masyarakat dapat memberikan opini yang bertanggung jawab terkait dengan pemberitaan hukuman Angelina Sondakh.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini maka rumusan masalahnya sebagai berikut “Bagaimana opini masyarakat Surabaya tentang pemberitaan vonis Mahkamah Agung terhadap Angelina Sondakh di surat kabar Jawa Pos?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana opini masyarakat Surabaya tentang pemberitaan vonis Mahkamah Agung terhadap Angelina Sondakh di surat kabar Jawa Pos.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khasanah pengembangan ilmu komunikasi dan bisa menjadi referensi penelitian selanjutnya. Serta mengetahui respon masyarakat khususnya Surabaya terhadap pemberitaan tersebut.